

Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Minat Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Rokan IV Koto

Poni Alpiani Lestari¹, Ridwan Sinurat ² Aluwis³

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian

ponialpianilestari02@gmail.com¹, idonsinurat@gmail.com², aluwis78@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sarana prasarana dengan minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N I Rokan IV Koto. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji korelasi product moment, dan uji signifikansi (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara sarana prasarana dengan minat siswa, dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai korelasi sebesar 0,343. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,658 menunjukkan bahwa sarana prasarana memberikan pengaruh sebesar 65,8% terhadap minat siswa, sedangkan 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji F menghasilkan nilai F hitung (6,811) > F tabel (4,03) yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel sarana prasarana terhadap minat siswa. Kesimpulannya, ketersediaan sarana prasarana olahraga yang memadai dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N I Rokan IV Koto.

Kata Kunci: *Sarana prasarana, minat siswa, PJOK*

Abstract

This study aims to determine the relationship between infrastructure and student interest in implementing physical education, sports and health learning at SMP NI Rokan IV Koto. The research method used is quantitative descriptive with a correlational approach. The research sample consisted of 53 students taken using purposive sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Data analysis used the Kolmogorov-Smirnov normality test, product moment correlation test, and significance test (t-test). The results showed that there was a significant relationship between infrastructure and student interest, with a significance value of $0.001 < 0.05$ and a correlation value of 0.343. The coefficient of determination (R^2) of 0.658 indicates that infrastructure has an influence of 65.8% on student interest, while 34.2% is influenced by other factors. The F test produces a calculated F value (6.811) > F table (4.03) which means that there is a significant influence of infrastructure variables on student interest. In conclusion, the availability of adequate sports facilities and infrastructure can increase students' interest in participating in physical education, sports and health learning at SMP NI Rokan IV Koto

Keywords: *Facilities and infrastructure, student interests, physical education, sports and health*

Pendahuluan

Pendidikan menjadi bagian integral dari suatu negara dalam proses pembangunan nasional, serta menjadi dasar pembentukan generasi muda. Pendidikan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi era globalisasi dan menjadikan peserta didik yang mandiri serta tangguh. Sekolah menjadi salah satu ranah pendidikan bagi masyarakat, di sekolah peserta didik mendapat berbagai macam pengetahuan salah satunya dari mata pelajaran PJOK di sekolah.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks, (Nur et al., 2018).

Usaha mencapai tujuan pendidikan dan prestasi olahraga, murid dihadapkan mampu mengembangkan secara optimal potensi diri termasuk dibidang olahraga. Pengembangan bidang olahraga mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, karena pengembangan itu diarahkan untuk pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Pengembangan pendidikan olahraga tidak akan berkembang tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan tanpa memperbaiki proses belajar mengajar yang mampu mengembangkan daya kreativitas dan aktivitas siswa, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. (Supriyadi, 2021)

Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Banyak tantangan dalam meningkatkan hasil belajar hal ini dikarenakan masih banyak kelemahan itu tampak dalam beberapa aspek seperti faktor sumber daya manusia atau ketenagaan khususnya guru yang menangani bidang studi tersebut selain jumlahnya memang masih kekurangan, kualifikasinya juga masih rendah (sebagian guru generalis) atau tidak sesuai dengan tugas dan profesinya. Infrastruktur olahraga pendukung, termasuk sarana dan prasarana yang memungkinkan siswa untuk memperoleh kesempatan yang lebih banyak untuk aktif bergerak atau bermain sesuai dengan fitrahnya, Pemahaman dan penguasaan dasar-dasar pendidikan jasmani secara mendalam perlu dimiliki oleh setiap penyelenggara pendidikan jasmani.

Upaya ini juga berkaitan dengan penyelarasan landasan teoritis dengan penerapan di lapangan, Kurangnya dana untuk menyelenggarakan program yang akan menghasilkan perubahan bermakna dan hasil belajar yang diharapkan dan Minat belajar siswa itu sendiri juga bisa merupakan masalah keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. (Imansyah, 2018)

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang dalam menyelenggarakan aktivitasnya menuntut perlunya pengembangan potensi siswa seoptimal mungkin sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, sekolah harus mempunyai tujuan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan berkawa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani yang sehat serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 11 tentang system keolahragaan pendidikan nasional: “ pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru olahraga yang berkualitas dan memiliki sertifikasi kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai”. (Republik Indonesia, 2022)

Dari Undang Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang dibimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat di bidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Pelajaran penjas merupakan salah satu mata pelajaran dari sekolah yang mulai diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai ke perguruan tinggi. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan aktivitas dan hasil belajar yang maksimal merupakan sebagian tugas pengajar. Tetapi diantara faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan siswa adalah minat belajar siswa serta kelengkapan sarana prasarana yang ada.

Minat belajar merupakan keinginan atau motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, (Imawati & Maulana, 2021). Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sarana Pendidikan adalah semua perangkat peralatan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan "Prasarana Pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.(Fraliantina, 2016)

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani, Jadi sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan akan lebih bagus kalau setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengajaran pendidikan jasmani. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Sekolah, maka seorang guru penjaskes dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi. Dengan demikian di sekolah-sekolah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 1 Rokan IV Koto di temui bahwa siswa kurang berminat dalam melakukan aktifitas penjas, mungkin ini di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu berupa minat, sarana prasarana, media pembelajaran dan guru. Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, minat, aktivitas belajar dan sarana prasarana yang optimal sangat diperlukan oleh anak didik dalam usahanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah yang terjadi di lapangan tersebut.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Dengan Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP N 1 Rokan IV Koto. Penelitian ini menggunakan dua variabel, terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah sarana dan prasarana, sedangkan variabel terikatnya adalah minat pembelajaran penjas. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Rokan IV Koto. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Rokan IV Koto yang berjumlah 105 orang siswa, dan sampel pada penelitian ini berjumlah 53 orang siswa kelas II A dan II B Bentuk instrumen yang peneliti gunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang menggunakan angket ber-skala *Likert*. selanjutnya. untuk mengetahui besarnya persetujuan responden terhadap pertanyaan yang diberikan dalam angket dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada peneltian ini menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 1 Rokan IV Koto. Dan teknik analisis

data yang digunakanyaitu analisis uji normalitas dengan metode *lilliefors* dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan cara pemberian quesioner kepada siswa kemudian hasilnya di konfersi kedalam angka selanjutnya di analisis dengan statistik. Untuk mengetahui dengan jelas mengenai gambarannya, maka berikut ini akan penulis uraikan pemaparan data yang berhasil penulis peroleh dari lapangan sebagai hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

1. Deskripsi Sarana Prasarana SMP N 1 Rokan IV Koto

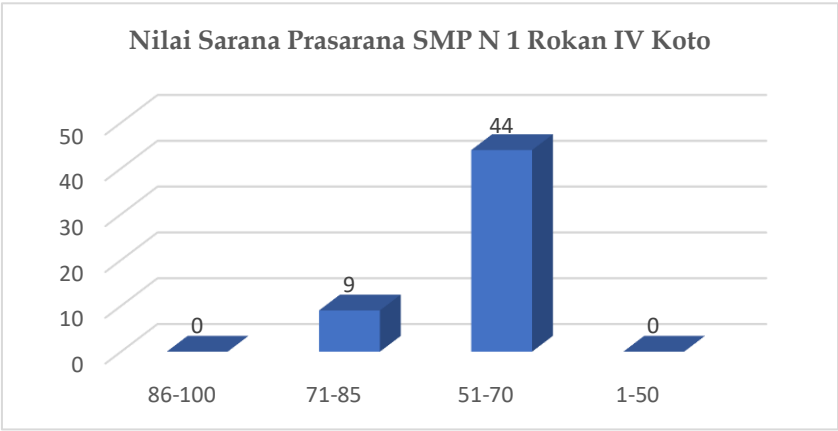
Untuk mengetahui nilai hubungan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N I Rokan IV Koto” siswa diberikan quesioner untuk di isi. Adapun sampel berjumlah 53 siswa dengan rentang nilai quesioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Deskripsi Sarana Prasarana SMP N 1 Rokan IV Koto

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	86-100	0	0
2	Baik	71-85	9	17
3	Cukup Baik	51-70	44	83
4	Kurang Baik	1-50	0	0
Total			53	100

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bawah dari jumlah sampel sebanyak 53 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik atau 86-100 sebanyak 0 atau 0%, yang mendapatkan nilai baik atau 71-85 sebanyak 9 siswa setara 17%, yang mendapat nilai cukup baik atau 51-70 sebanyak 44 setara dengan 83% dan yang mendapat nilai kurang baik atau 1-50 sebanyak 0 setara dengan 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Sumber : Data Diolah 2024

2. Deskripsi Minat Siswa SMP N 1 Rokan IV Koto

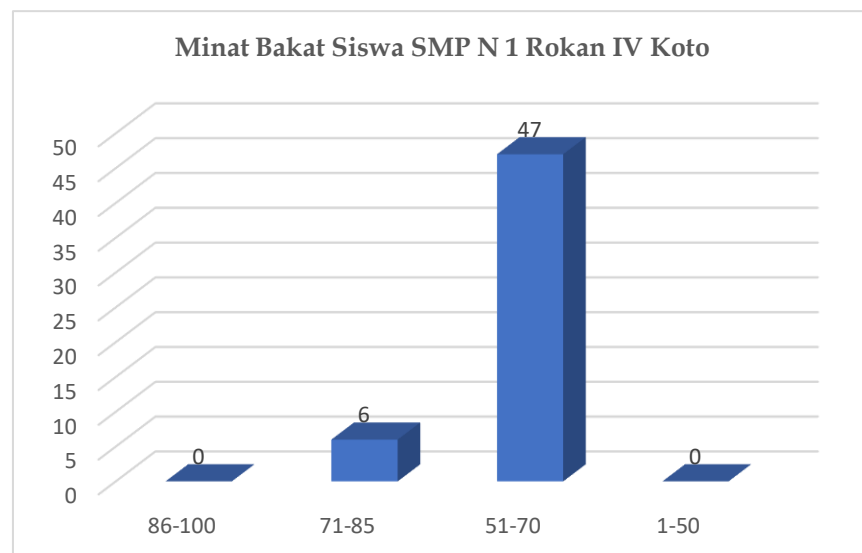
Untuk mengetahui nilai minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N I Rokan IV Koto" siswa diberikan quesioner untuk di isi. Adapun sampel berjumlah 53 siswa dengan rentang nilai quesioner 1 sampai 4 yaitu sangat setuju nilai 4, setuju nilai 3, tidak setuju nilai 2 dan sangat tidak setuju nilai1. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa SMP N 1 Rokan IV Koto

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	86-100	0	0
2	Baik	71-85	6	11
3	Cukup Baik	51-70	47	89
4	Kurang Baik	1-50	0	0
Total			53	100

Sumber : Data Diolah 2024

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari jumlah sampel sebanyak 53 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik atau 86-100 sebanyak 0 atau 0%, yang mendapatkan nilai baik atau 71-85 sebanyak 6 siswa setara 11%, yang mendapat nilai cukup baik atau 51-70 sebanyak 47 setara dengan 89% dan yang mendapat nilai kurang baik atau 1-50 sebanyak 0 setara dengan 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Sumber : Data Diolah 2024

3. Uji Penyajian Persyaratan Analisis

Analisis uji normalitas data dilakukan dengan Uji normalitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov test. Jika nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi

normal. Berikut tabel 1.3 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.92059060
Most Extreme	Absolute		.104
Differences	Positive		.104
	Negative		-.092
Test Statistic			.104
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.		.159
tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound	.149
		Upper Bound	.168

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *test Kolmogorov Smirnov* adalah 0,200 dan nilai *Asmp. Sig. (2-Tailed)* > 0,05. Maka hal tersebut menyatakan H_0 diterima memiliki arti data residual terdistribusi normal. Dengan begitu model regresi layak digunakan sebagai penelitian.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan antara sarana dan prasarana terhadap bakat dan minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N I Rokan IV Koto. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu:

a. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Uji korelasi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Adapun nilai yang digunakan untuk mengukur hasil uji tersebut adalah :

0,00 – 0,199	= Korelasi Sangat Lemah
0,20 – 0,399	= Korelasi Lemah
0,40 – 0,599	= Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	= Korelasi Kuat
0,80 – 1,000	= Korelasi Sangat Kuat

Berikut tabel 1.4 uji korelasi pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.4. Uji Korelasi
Correlations

		Sarana Prasarana	Minat Bakat
Sarana Prasarana	Pearson Correlation	1	.343*
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	53	53
Minat Bakat	Pearson Correlation	.343*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS 2024

Dengan hasil tersebut pada tabel 1.4, maka kita menemukan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.001 yang menunjukkan bahwa nilai sig <0.05 yang artinya bahwa antara variabel sarana prasarana memiliki hubungan terhadap minat bakat. Selain itu tingkat nilai korelasi ini ditunjukkan oleh nilai person correlation dengan nilai 0.343 yang mengindikasikan bahwa meskipun ada korelasi diantara sarana dan prasarana, tetapi korelasi yang dimiliki termasuk dalam korelasi yang lemah.

Merujuk pada R tabel yang menunjukkan bahwa nilai dari R tabel 53 adalah 0.2656. Jika dibandingkan dengan person correlation yang memiliki nilai 0.343, maka kita bisa memberikan kesimpulan bahwa R tabel lebih rendah dari person correlation ($0.343 > 0.2656$) sehingga ada hubungan positif antara sarana prasarana terhadap minat bakat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah seberapa jauh dalam mengukur secara terpisah adanya suatu dampak variabel bebas yaitu Sarana Prasarana terhadap variabel terikat, yaitu Minat Bakat. Setelah melakukan pada uji regresi linier berganda maka diperoleh *output* seperti tabel 1.5 berikut :

Tabel 1.5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.658	.101	2.94908

Sumber : Data Diolah SPSS 2024

Dari hasil Uji SPSS 27 nilai *R Square* sebesar 0,658 (65,8%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (Sarana Prasarana) memberikan pengaruh terhadap Variabel Minat Bakat sebesar 65,8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah dari variabel Sarana Prasarana berpengaruh terhadap variabel terikat yakni pada Minat Bakat. Hal tersebut dibandingkan dengan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut merupakan hasil dari *output* SPSS uji F pada tabel 1.6 berikut :

Tabel 1.6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.240	1	59.240	6.811	.001 ^b
	Residual	443.552	51	8.697		
	Total	502.792	52			

Sumber : Data Diolah SPSS 2024

Berdasarkan SPSS uji F tersebut dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 6.811. Adapun nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5% dan *degree of freedom* (df1) sebesar $k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar $n - k$ ($52 - 1 = 51$) adalah sebesar 6.811. Jika nilai ini dibandingkan maka nilai f hitung lebih besar dari F-tabel ($6.811 > 4.03$). Dengan hasil perbandingan $6.811 > 4.03$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independent (Sarana Prasarana) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (Minat Bakat)

B. Pembahasan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, dan sosial siswa. Minat siswa dalam pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan dan kualitas sarana prasarana olahraga. Di SMP Negeri 1 Rokan IV Koto, sarana prasarana olahraga menjadi salah satu komponen utama yang mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK secara efektif.

Minat dalam Pembelajaran PJOK Minat adalah dorongan internal yang membuat seseorang tertarik untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks PJOK, minat siswa dipengaruhi oleh pengalaman positif, relevansi materi, dan lingkungan belajar yang kondusif. Sarana dan Prasarana Olahraga Sarana dan prasarana olahraga mencakup fasilitas fisik seperti lapangan, alat olahraga, dan ruang olahraga. Menurut Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007, keberadaan sarana prasarana yang memadai adalah salah satu indikator penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sarana prasarana terhadap minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N I Rokan IV Koto dengan nilai sig 0.001 < 0.05, disisi lain R_{tabel} memiliki nilai lebih rendah dari R hitung dengan nilai ($0.343 > 0.2656$). Jika dilihat dari R^2 bisa dilihat bahwa pengaruh variabel sarana prasarana adalah 65,8% sedangkan sisanya 34,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Melalui uji F menunjukkan hasil bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6.811 lebih tinggi dari F_{tabel} yaitu 4.03 sehingga asumsi H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat

hubungan antara Sarana Prasarana Olah Raga dengan Minat Siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN N 1 Rokan IV Koto dinyatakan DITOLAK. Sedangkan H_a yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara Sarana Prasarana Olahraga dengan minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 1 Rokan IV Koto dinyatakan DITERIMA. Diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa Hubungan Sarana Prasarana dan Minat Siswa Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketersediaan sarana prasarana olahraga yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga (Misalnya, Rahmawati, 2018; Suryadi, 2020). Hal ini karena siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi ketika memiliki akses ke fasilitas yang baik

Simpulan

Berdasarkan Analisa diatas maka dapat disimpulkan dalam penelitan ini bawa terdapat hubungan yang signifikan antara sarana prasarana terhadap minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N I Rokan IV Koto yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$ yang dikuatkan dengan Uji F dengan Fhitung lebih besar dari Ftabel ($6.811 > 4.03$) sehingga H_0 Ditolak dan H_a Diterima. Meskipun demikian Rhitung memperlihatkan bahwa Rhitung lebih Tinggi dari Rtabel dengan nilai ($0.343 > 0.2656$) yang menunjukkan bahwa hubungan variabel tersebut memiliki pengaruh yang lemah dengan nilai 0.343. Akan tetapi melihat nilai R^2 bisa dilihat bahwa terdapat pengaruh variabel Sarana Prasarana terhadap minat bakat sebesar 65,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel Sarana Prasarana sebesar 34,5% terhadap Minat Bakat Siswa di SMP N 1 Rokan IV Koto.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang sudah membantu dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk guru Pendidikan olahraga dan Kesehatan, khususnya Siswa dalam pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 1 Rokan IV Koto

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). Prosedur peneitian suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Fraliantina, I. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga. JUARA : Jurnal Olahraga, 1(2), 100.
- farida, Taufiq Hidayat, & Sandi Achmad Pratama. (2025). Analisis Teknik Bermain Bulu Tangkis Terhadap Smash Forehand Pada Permainan Ganda Putri. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i2.242>
- Hidayat, T., & Anggriawan, F. I. (2022). *Kartu Pengukuran Kompetensi Siswa SD pada Pembelajaran PJOK*. Penerbit NEM.
- Imansyah, F. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Penjas Orkes Siswa Sma Negeri Se-Kecamatan Pengandonan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 1(1), 87–93. <https://doi.org/10.28926/pej.v1i1.439>
- Indrayana, B., Yuliawan, E., Keguruan, F., & Jambi, U. (2020). Survei Kelayakan Sarana dan Prasarana pada 31 Cabang Olahraga Anggota KONI Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23 Feasibility Survey for Facilities and Infrastructure at 31 Sports Member of KONI in Jambi City Participants in the 23rd Jambi. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43–48.
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Mensana*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.82>
- Parawansyah, A. (2018). Pengaruh Minat, Motivasi Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa Smp Negeri 10 Kabupaten Bulukumba. In Upt Perpustakaan Unm (P. 3). Upt Perpustakaan Unm.
- Pradica, B. (2025). Persepsi Pengunjung Terhadap Kepuasan Penggunaan Jasa Kolam Renang Tirta Asih di Kabupaten Dompu . *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i2.241>
- Pratama, A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar PJOK Pada Siswa Tunarungu di SLB Negeri Rokan Hulu . *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i1.182>
- Ramadani, R. (2020). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terhadap Minat Siswa Sdn Kauman I Ngoro. *Student Repository*, July, 1–23.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. In Jdih.Bpk Ri. Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022
- Ricky Kurniawan, A. P., Junaidi, S., Setya Subiyono, H., & S, S. H. (2011). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama Dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume*, 06(03), 561–564.
- Rume, K. M. (2021). Survei Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sigi. *Universtas Tadulako*.
- Setiawan, A. B. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas X Di Smk Nasional Nganjuk. In Universitas Nusantara PGRI Kediri (Issue 8.5.2017). Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sofiatin, L. (2015). Pengaruh Sarana Dan Prasarana, Minat Siswa Dan Sdm Guru Terhadap Kehadiran Renang Di Mts Negeri Petarukan Kabupaten Pemalang. In Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang.

- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. Alfabeta.
- Sunaryo, S. (2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 2 Tampil Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (Issue June). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyadi, M. (2021). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga terhadap Minat Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMK N 03 Kota Lubuklinggau. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 2013–2015.
- Tauhid, M. (2020). Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Smk Negeri 6 Makassar (Vol. 2507, Issue February). Universitas Makasar.
- winda, windaikhwani, Deri Putra, & Lolia Manurizal. (2024). Pengaruh Metode Variasi Terhadap kemampuan Passing bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1). <https://doi.org/10.61798/pok.v1i1.185>